

## INTISARI

Defek septum atrium (DSA) merupakan kelainan jantung bawaan asianotik yang sering didapati pada anak. Kurang lebih 5-10% dari seluruh penyakit jantung bawaan dan terbanyak adalah DSA tipe sekundum (50-70%). Dilaporkan satu kasus DSA sekundum besar (12-15mm) yang menjalani pengobatan dan ekokardiografi rutin di poli kardiologi anak dan direncanakan penutupan DSA dengan *device* (ASO), tuberkulosis, infeksi citomegalovirus yang ditandai dengan mikrosefali, *severe neural hearing loss* (SNHL), *global developmental delay* (GDD) dan gizi buruk sebagai komorbid pada kasus ini. Dilakukan pemantauan selama 24 bulan untuk dapat memberikan tatalaksana yang komprehensif pada kondisi kompleks yang diderita pasien.

## **ABSTRACT**

Atrial septal defect (ASD) is the common acyanotic congenital heart disease in children. Approximately 5-10% of all congenital heart disease and the most common was secundum type ASD (50-70%). We reported one case of child with large secundum ASD (12-15mm) planned for closure with device (ASO) with tuberculosis, citomegalovirus infection (microcephaly, severe neural hearing loss (SNHL), global developmental delay (GDD)) and malnutrition as comorbid . Followed up was made for 24 months to be able to provide comprehensive management of the complex conditions suffered by the patients